

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR ESTETIK DAN FONETIK DENGAN
TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA GIGI TIRUAN LEPASAN**



DESAK MADE AYU OKTAVIANA

P07125217006

**PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR ESTETIK DAN FONETIK DENGAN
TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA GIGI TIRUAN LEPASAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Kesehatan



DESAK MADE AYU OKTAVIANA

P07125217006

**PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

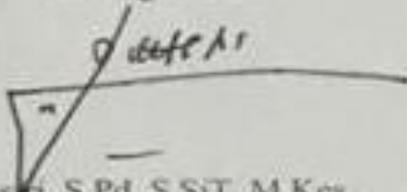
"Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi
Tiruan Lepas"

Disusun Oleh :

Desak Made Ayu Oktayana
NIM.P07125217006

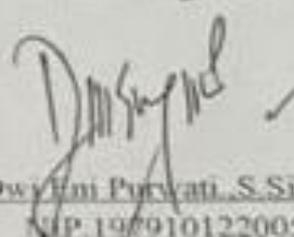
Telah disetujui pembimbing pada tanggal :

Pembimbing Utama



Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP.196003041980032001

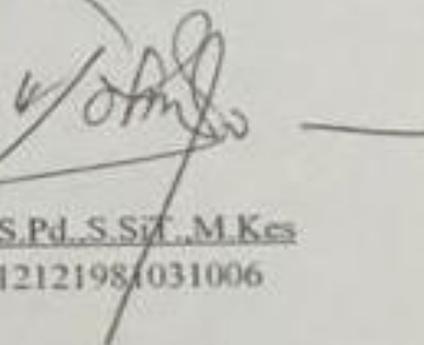
Pembimbing Pendamping



Dwi Iri Purwati, S.SiT., M.Kes
NIP.197910122005012003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP.196012121981031006

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas"

Disusun oleh :

Desak Made Ayu Oktaviana

NIM.P07125217006

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Tandi, S.Pd, S.SiT, M.Kes

NIP.196602031986031003

Anggota

Siti Sulastri, S.Pd, S.SiT, M.Kes

NIP.196003041980032001

Anggota

Dwi Eni Purwati, S.SiT, M.Kes

NIP.197910122005012003

Yogyakarta, April 2021

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



Suharyono, S.Pd, S.SiT, M.Kes

NIP.196012121981031006

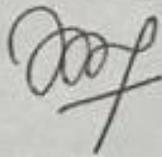
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Desak Made Ayu Oktaviana

NIM : P07125217006

Tanda Tangan : 11 April 2021



Tanggal : 11 April 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desak Made Ayu Oktaviana
NIM : P07125217006
Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi dan Mulut
Jurusan : Keperawatan Gigi

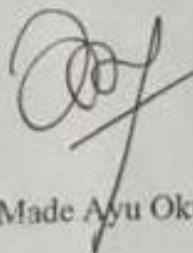
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul "Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasan" beserta perangkat yang ada, dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih mesia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2021

Yang menyatakan



(Desak Made Ayu Oktaviana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Terapi Gigi pada Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai belah pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Joko Susilo, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
2. Suharyono, S.SiT., S.Pd., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
3. Taadi, S.Pd., S.SiT., M.Kes selaku Ketua Prodi Jurusan Sarjana Terapan Terapi Gigi serta selaku ketua penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk terwujudnya skripsi ini
4. Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dwi Eni Purwati., S.SiT., M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Thomas Basuki., S.E selaku Plt.Kepala Desa Tamanan yang telah memberikan izin kepada saya untuk dilakukannya penelitian ini
7. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan kepada saya

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, April 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
1. Estetika dan Fonetik.....	7
2. Kepuasan Pasien.....	12
3. Gigi Tiruan.....	15
4. Hubungan Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Gigi Tiruan Lepas.....	18
B. Landasan Teori	19

C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel.....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian	24
1. Waktu Penelitian	24
2. Tempat Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian	25
1. Variabel Bebas	25
2. Variabel Terikat	25
E. Definisi Operasional Variabel	25
1. Faktor Estetik dan Fonetik	25
2. Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas	26
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	27
1. Instrumen	27
2. Alat dan Bahan	27
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reliabilitas	28
I. Prosedur Penelitian	29
1. Persiapan	29
2. Pelaksanaan	29
J. Manajemen Data.....	30
1. Pengumpulan Data	30
2. Pengolahan Data.....	31
3. Analisis Data	31
K. Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia,jenis kelamin, pekerjaan,lama pemakaian gigi tiruan lepasan,jenis gigi tiruan.....	33
Tabel 2. Tabulasi Silang Usia dengan Faktor Estetik dan Fonetik	35
Tabel 3. Tabulasi Silang Usia dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn	36
Tabel 4. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Faktor Estetik dan Fonetik.....	36
Tabel 5. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn.....	36
Tabel 6. Tabulasi Silang Pekerjaan dengan Faktor Estetik dan Fonetik.....	37
Tabel 7. Tabulasi Silang Pekerjaan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn.....	37
Tabel 8. Tabulasi Silang Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Faktor Estetik dan Fonetik	38
Tabel 9. Tabulasi Silang Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn.....	38
Tabel 10. Tabulasi Silang Jenis Gigi Tiruan dengan Faktor Estetik dan Fonetik..	39
Tabel 11. Tabulasi Silang Jenis Gigi Tiruan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn.....	39
Tabel 12. Tabulasi Silang Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas	20
Gambar 2	Desain Penelitian Hubungan Estetik dan Fonetik dengan Tingkat kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas	23
Gambar 3	Faktor Estetik dan Fonetik	34
Gambar 4	Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah PSP	56
Lampiran 2 Informed Consent	57
Lampiran 3 Kuesioner.....	58
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	62

AESTHETIC AND PHONETIC CORRELATION WITH SATISFACTION LEVEL OF THE REMOVABLE DENTURE USER

Desak Made Ayu Oktaviana*, Siti Sulastri, Dwi Eni Purwati
Dental Nursing Department, Yogyakarta Health Ministry Polytechnic
Jl.Kyai Mojo No.56,Pingit,Yogyakarta,Daerah Istimewa Yogyakarta 55423
*Email : oktavianadesak@gmail.com

ABSTRACT

Background: Phonetic aesthetic factors, namely the appearance and pronunciation factors felt by respondents using removable dentures. Satisfaction of users of removable dentures is the comfort felt by removable denture respondents. The satisfaction level of users of removable dentures is mostly evaluated, but little evaluation is about the satisfaction level of denture users. detachment in terms of aesthetics and phonetics. Based on this, the researcher conducted a preliminary study on 10 respondents who used removable dentures and showed that the results of removable denture users in terms of aesthetic and phonetic factors had a satisfaction level of 40% being satisfied and 60% feeling dissatisfied.

Research Objectives: To know the relationship between aesthetic and phonetic factors and the satisfaction level of users of removable dentures in the village of Tamanan, Banguntapan, Bantul.

Methods: This study was an analytical observation with a cross sectional design. The study population was all removable denture users in Tamanan Village, Banguntapan, Bantul. The sampling technique used total sampling. Retrieval of data using a questionnaire. The research variables were aesthetic and phonetic factors and the satisfaction level of removable denture users. Data analysis used the Spearman Rank Correlation Test.

Results: The study showed that users of removable dentures were included in the good criteria in terms of phonetic aesthetics (90%), the criteria were not good (10%) while the satisfaction level of removable denture users was included in the satisfied criteria (90%), the criteria were not satisfied (10%) . There is a relationship between aesthetics and phonetics with the satisfaction level of users of removable dentures in the village of Tamanan, Banguntapan, Bantul ($p = 0.000$)

Conclusion: There is a relationship between aesthetic and phonetic factors with the satisfaction level of removable denture users in Tamanan Village, Banguntapan, Bantul.

Keywords: Aesthetics, Phonetics, satisfaction, removable denture

HUBUNGAN ESTETIK DAN FONETIK DENGAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA GIGI TIRUAN LEPASAN

Desak Made Ayu Oktaviana*, Siti Sulastrri, Dwi Eni Purwati
Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Kyai Mojo N0.56,Pingit,Yogyakarta,Daerah Istimewa Yogyakarta 55423
*Email : oktavianadesak@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Faktor estetik fonetik yaitu faktor penampilan dan pengucapan yang dirasakan responden pengguna gigi tiruan lepasan. Kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan adalah kenyamanan yang dirasakan responden GTL. Tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan banyak dilakukan evaluasi, namun sedikit mengevaluasi tentang tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari segi estetik dan fonetik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 responden pengguna gigi tiruan lepasan dan menunjukkan hasil pengguna GTL ditinjau faktor estetik dan fonetik mempunyai tingkat kepuasan 40% merasa puas dan 60% merasa tidak puas.

Tujuan Penelitian : Diketuinya hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Variabel penelitian yaitu faktor estetik dan fonetik serta tingkat kepuasan pengguna GTL. Analisis data menggunakan *Uji Korelasi Spearman Rank*.

Hasil Penelitian : Penelitian menunjukkan pengguna gigi tiruan lepasan termasuk dalam kriteria baik ditinjau segi estetik fonetik (90%) kriteria tidak baik (10%) sedangkan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan termasuk dalam kriteria puas (90%) kriteria tidak puas (10%). Adanya hubungan antara estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan desa Tamanan, Banguntapan, Bantul ($p=0,000$)

Kesimpulan : Adanya hubungan antara faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

Kata Kunci : Estetik, Fonetik, kepuasan, gigi tiruan lepasan (GTL)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ tubuh penting yang memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi pengunyahan, fungsi bicara dan fungsi estetik. Kehilangan gigi yang terjadi harus digantikan agar tidak memberikan dampak yang kurang baik bagi kesehatan gigi dan mulut (Isnaeni, 2019).

Pemakaian gigi tiruan menjadi solusi yang tepat untuk menggantikan gigi yang hilang. Gigi tiruan bertujuan untuk memperbaiki fungsi pengucapan, pengunyahan, estetis, mencegah kerusakan dari struktur organ dan menjaga kesehatan jaringan rongga mulut (Wisatya, 2014).

Berdasarkan data penelitian kesehatan nasional yang termuat dalam hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2018, menunjukkan bahwa indeks kehilangan gigi di Indonesia sebesar 19% sedangkan indeks kehilangan gigi di Yogyakarta lebih tinggi yaitu sebesar 20% dan indeks pemasangan gigi tiruan di Yogyakarta 1,5%. Kondisi yang tidak berimbang tersebut menunjukkan bahwa jumlah pemakai gigi tiruan tidak sebanding dengan indeks kehilangan gigi. Menurut Kemenkes RI kondisi ideal adalah kondisi yang berimbang antara jumlah individu yang kehilangan gigi dan jumlah individu menggunakan gigi tiruan.

Gigi tiruan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu gigi tiruan cekat dan gigi tiruan lepasan. Gigi tiruan cekat/ fixed yang disemenkan ke gigi secara permanen kepada pasien. Gigi tiruan lepasan/removable dibagi menjadi 2 yaitu gigi tiruan lengkap dan gigi tiruan lepasan yang dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien (Pongibidan, 2013).

Estetika merupakan bagian dari kedokteran gigi, penampilan gigi geligi mempengaruhi kehidupan masyarakat modern, dalam hal ini warna, bentuk, dan posisi gigi berperan penting dalam kehidupan sosial karena mempengaruhi penampilan seseorang. Dalam kedokteran gigi, estetika bertujuan untuk menciptakan keindahan dan daya tarik guna untuk meningkatkan kepercayaan diri pasien (Usman, 2014).

Gigi tiruan yang mampu mengembalikan fungsi fonetik pada rongga mulut akan memperbaiki pelafalan huruf dan mempermudah komunikasi verbal. Fonetik sangat menentukan hubungan komunikasi dengan orang lain. Semakin jelas pelafalan yang diucap semakin baik pula komunikasinya (Tulandi, 2017).

Kepuasan pemakai gigi tiruan adalah tanggapan terhadap kesesuaian tingkat kepentingan atau harapan (ekspektasi) pasien sebelum mereka menerima pelayanan gigi tiruan dan sesudah pelayanan gigi tiruan. Pemakaian gigi tiruan diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam bersosialisasi dan dapat meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut. Kenyataannya yang ada tidak semua gigi tiruan yang digunakan dapat memenuhi harapan penggunanya. Keluhan yang timbul bermacam-

macam, antara lain rasa sakit saat digunakan, gigi tiruan yang digunakan longgar tidak stabil serta mengganggu fungsi bicara. Kepuasan responden bukan didasarkan pada kualitas gigi tiruan yang memenuhi standar pembuatan, namun didasarkan atas penilaian responden sebagai pengguna gigi tiruan. Responden merasa bahwa gigi tiruan yang digunakan mampu memenuhi harapannya maka responden akan puas (Isnaeni, 2019).

Pada penelitian Falatehan (2018) dengan judul gambaran tingkat kepuasan estetik dan fonetik pada pemakai gigi tiruan lengkap di fakultas kedokteran gigi universitas trisakti menunjukkan bahwa pemakaian gigi tiruan pertama kali akan membuat pasien susah untuk berbicara untuk pertama kalinya. Fonetik jarang dilakukan evaluasi dan lebih sering mengevaluasi estetik, kenyamanan, dan mastikasi. Sehingga kemampuan pasien untuk berbicara terabaikan. Padahal warna gigi atau estetika gigi dan fonetik pengguna gigi tiruan dapat menjadi faktor penentu dari tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan. Hal ini berkaitan tentang tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan lepasan dengan hubungan estetik dan fonetik dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Tamanan yang terletak di kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul menjadi sasaran peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan estetik dan fonetik terhadap tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan 10 responden pengguna gigi tiruan lepasan menunjukkan bahwa pengguna gigi tiruan lepasan yang ditinjau dari faktor estetik dan fonetik mempunyai tingkat kepuasan 40% merasa puas dan 60% merasa tidak puas. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk

meneliti lebih lanjut tentang hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya faktor estetik dan fonetik kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

b. Diketuinya tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menyangkut tentang upaya evaluasi tingkat kepuasan pada kasus kedokteran gigi spesialisik prosthodonti yang

ditinjau dari faktor estetik dan fonetik pada responden pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya tentang hubungan faktor estetik dan fonetik dengan pengguna gigi tiruan lepasan dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi

Dapat menambah referensi bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi dan dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya pengetahuan tentang hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

F. Keaslian Penelitian

1. Isnaeni (2019) dengan judul “ Hubungan tingkat kepuasan pemakai gigi tiruan sebagian lepasan dengan kualitas hidup”. Hasil penelitian

menunjukkan nilai sig (p) $<0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara kepuasan pemakai gigi tiruan lepasan dengan kualitas hidup klinik gigi swasta di Yogyakarta. Persamaannya adalah variabel terikat. Perbedaannya adalah tempat penelitian,waktu penelitian,subjek penelitian, variabel bebas.

2. Fitri (2017) dengan judul “Hubungan tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan lepasan akrilik dan valplast”. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig (p) $< 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan gigi tiruan akrilik maupun valplast. Persamaannya adalah variabel terikat. Perbedaannya adalah tempat penelitian,waktu penelitian,subjek penelitian,variabel bebas.
3. Saldy (2015) dengan judul “Pengaruh estetik dan fonetik terhadap tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan gigi tiruan lepasan di praktek dokter gigi spesialis prostodonsia”. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig (p) $<0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan. Persamaannya adalah variabel terikat. Perbedaannya adalah tempat penelitian,waktu penelitian,subjek penelitian.,variabel bebas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Estetika dan Fonetik

a. Estetika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) estetika adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Estetika adalah ilmu yang membahas keindahan bisa terbentuk dan dapat dirasakannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai nilai sensoris yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap visual dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi.

Estetika memang berawal dari kegiatan merasakan, menanggapi, mengindera, atau mengamati objek baik objek alam maupun seni. Makna harafiah estetika adalah kajian tentang keindahan (*beauty*) atau yang indah (*the aesthetic*), citarasa (*taste*), dan seni (*art*) (Dinus, 2017).

Tiga unsur dalam kajian estetika meliputi pembicaraan tentang hakikat karya seni dan objek objek indah buatan manusia, pembicaraan tentang maksud dan tujuan penciptaan karya seni serta cara bagaimana

memahami dan menafsirkan, mencari tolok ukur penilaian karya seni dengan kaidah kaidah tertentu yang memadai (Dinus, 2017).

b. Fonetik

Fonetik sebagai pengkajian bunyi bunyi bahasa. Fonetik ialah pengkajian yang lebih menitik beratkan pada ekspresi bahasa, bukan isinya. Yang dipentingkan adalah bunyi bunyi bahasa yang dihasilkan penutur, bukan makna yang ingin disampaikan (Maimberg, 1963).

Unit unit yang digunakan dalam bahasa lisan adalah bunyi bunyi dan kumpulan bunyi bunyi yang mampu dibedakan oleh telinga dengan jelas. Telinga akan menyaring bunyi bunyi yang biasa didengar ini untuk diproses lebih lanjut ke otak. Otak inilah yang mengenal dengan pasti dan menerjemahkan semua perbedaan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Prasetya, 2017)..

Istilah fonetik secara umum didefinisikan sebagai suatu kajian ilmiah tentang bunyi bunyi suatu bahasa. Dengan demikian kajian ini merupakan cabang dari kajian seperti halnya morfologi, sintaksis, dan semantik. Secara khusus, fonetik mengkaji komponen komponen bunyi (*phonique*) suatu bahasa lebih khusus lagi kajian dari aspek fisik (pengujaran, penyampaian ujaran, dan penerimaan bunyi) dan dari aspek fungsional yaitu peran yang dimainkan oleh bunyi bunyi ujaran pada suatu bahasa tertentu (*fonologi*) (Maimberg, 1963).

O'Connor menjelaskan bahwa fonetik ialah ilmu yang bersangkutan dengan bunyi bunyi ujar yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bunyi bunyi yang dapat didengar ini kemudian diformulasikan sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang terdapat dalam bahasa yang bersangkutan. Seterusnya, formula bunyi bunyi ujar ini diberi "fungsi" tertentu sehingga dapat dipakai untuk menyampaikan pesan pesan tertentu (Azizah,2017).

c. Estetika dan fonetik dalam bidang prosthodontia

Estetik dalam kedokteran gigi adalah suatu integritas dari beberapa fungsi fisiologis oral dengan penekanan yang sama sehingga didapatkan atau dihasilkan gigi yang ideal. Masing masing individu memiliki cara tertentu untuk menilai penampilannya sendiri dan penampilan orang lain. Penampilan gigi terbukti mempengaruhi persepsi orang lain terhadap penampilan estetika seseorang (Usman,2014)

Faktor faktor yang dapat mempengaruhi estetis yaitu:

1) Bentuk gigi

Penetapan bentuk gigi ideal memiliki banyak persepsi. Banyak variasi mengenai bentuk gigi yang dianggap sempurna secara estetis tidak selalu berdampak merugikan.

2) Ukuran gigi

Ukuran gigi tidak hanya relevan dengan estetik dental tetapi juga dengan estetik wajah. Sementara, gigi harus proporsional satu sama lain. Gigi juga harus proporsional dengan wajah, karena variasi ukuran gigi terhadap ukuran wajah berdampak buruk bagi estetika optimal.

3) Warna gigi

Dentin bertanggung jawab atas warna gigi sementara enamel hanya berperan dalam memproyeksikan corak dasarnya. Warna menjadi salah satu faktor yang menunjang persepsi manusia, ketika melihat sesuatu tampilan warna yang menonjol menjadi sorotan bagi orang yang melihatnya.

4) Posisi gigi

Persepsi individu atas penampilan dentalnya sangatlah kompleks. Ketidakteraturan posisi gigi bisa dipahami berbeda antara dokter dengan pasien. Beberapa orang beranggapan maloklusi pada gigi tidak terlalu berpengaruh dalam penampilan diri. Sehingga muncul variasi tanggapan posisi gigi mempengaruhi estetis gigi.

5) Visibilitas gigi

Terlihatnya gigi ketika bibir dan rahang beristirahat dianggap sebagai hal penting dalam estetika dental. Garis bibir dan garis senyum juga harus relevan, agar batas batas restorasinya jelas

6) Simetri

Setiap konsep estetika harus mempertimbangkan simetri. Yang dimaksudkan disini adalah ketika garis tengah dental harus bertepatan dengan garis tengah wajah.

7) Estetika gingival

Bentuk penampilan gingival bisa berdampak buruk bagi seluruh estetika dental. Kesehatan gingival bisa dioptimalkan dengan menjaga kebersihan oral dan pola makan yang baik. Faktor estetik pada gigi tiruan merupakan peran penting terhadap kepercayaan diri seseorang dan berpengaruh terhadap interaksi sosial kepada masyarakat, Hal ini dapat dilihat dari warna, bentuk, dan posisi gigi. Jika terjadi kesalahan terhadap pemilihan warna maka dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan diri pengguna gigi tiruan terhadap penampilannya.

Pasien pada awal pemakaian gigi tiruan biasanya mengalami banyak keluhan. Keluhan yang sering diungkapkan meliputi faktor penampilan, fungsi kenyamanan, bicara, psikologis, dan beberapa keluhan lain. Hambatan bicara yang sering terjadi pada pengguna gigi tiruan dikarenakan adanya perbedaan penempatan posisi lidah. Hambatan bicara pasien umumnya dapat diperbaiki dengan adaptasi. Kriteria pasien yang mampu beradaptasi bicara dengan gigi tiruannya adalah tidak adanya hambatan yang dirasakannya saat berbicara menggunakan gigi tiruannya dan tidak ada kesalahan pengucapan kata yang terdengar (Fathonah, 2018).

Pemakaian gigi tiruan pertama kali akan membuat pasien susah untuk berbicara untuk pertama kalinya, karena fonetik jarang dilakukan evaluasi dan lebih sering mengevaluasi estetika, kenyamanan, dan mastikasi. Sehingga kemampuan pasien untuk berbicara terabaikan. Padahal warna gigi atau estetika gigi dan fonetik pengguna gigi tiruan dapat menjadi faktor penentu dari tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan (Falatehan, 2018).

2. Kepuasan pasien

a. Kepuasan

Kata kepuasan atau *satisfaction* berasal dari bahasa Latin *satis*, artinya cukup baik atau *factio* (melakukan atau membuat) (Tjiptono, 1997). Sehingga secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha pemenuhan sesuatu.

Menurut Oliver dalam pelayanannya mendefinisikan kepuasan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan akan sangat kecewa. Bila kinerja sesuai harapan, maka pelanggan akan sangat puas. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama dan memberikan komentar yang baik (Sunyoto, 2013).

b. Kepuasan pasien

Pasien yang puas merupakan aset yang sangat berharga karena apabila pasien puas mereka akan melakukan pemakaian terhadap jasa pilihannya, tetapi jika pasien merasa tidak puas, mereka menceritakan pengalaman

buruknya kepada orang lain. Arti kepuasan pasien dapat disimpulkan adalah perasaan senang,puas individu karena terpenuhinya harapan atau keinginan dalam menerima jasa pelayanan kesehatan (Sekar,2018).

c. Tingkat Kepuasan

Tingkat kepuasan merupakan hasil perbedaan antara harapan dengan kinerja yang dilakukan. Apabila kinerja tidak sesuai harapan,maka pengguna akan kecewa. Namun,jika kinerja yang sesuai dengan harapan,pengguna akan merasakan sangat puas,senang dan memberikan komentar atau respon yang positif (Sunyoto,2013).

Skala Linkert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap,pendapat,dan persepsi seseorang atau sekelompok orang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Linkert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner,dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert,pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Rensis Linkert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932. Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap,pendapat,dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Linkert,variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Djali,2008).

Tingkat kepuasan menurut skala linkert dapat di klasifikasikan beberapa tingkatan kepuasan sebagai berikut :

1) Sangat tidak puas

Sangat tidak puas merupakan ukuran subjektif hasil penilaian yang paling rendah dalam skala tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menggambarkan ketidakpuasan dalam segala aspek yang menunjang faktor tingkat kepuasan pengguna.

2) Tidak puas

Tidak puas merupakan ukuran subjektif hasil penilaian yang rendah dalam skala tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menggambarkan ketidakpuasan dalam beberapa aspek yang menunjang faktor tingkat kepuasan pengguna.

3) Ragu ragu

Ragu ragu merupakan ukuran subjektif hasil penilaian yang menggambarkan pelayanan tidak sepenuhnya baik maupun buruk dalam skala tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menggambarkan pertimbangan pengguna dalam keadaan tidak sepenuhnya baik maupun buruk dalam aspek yang menunjang faktor tingkat kepuasan pengguna.

4) Puas

Puas merupakan ukuran subjektif hasil penilaian yang tinggi dalam skala tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menggambarkan kepuasan dalam beberapa aspek yang menunjang faktor tingkat kepuasan

pengguna namun masih ada beberapa pertimbangan yang menjadi ketidakpuasan pengguna.

5) Sangat puas

Sangat puas merupakan ukuran subjektif hasil penilaian yang paling tinggi dalam skala tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menggambarkan kepuasan tertinggi dalam segala aspek yang menunjang faktor tingkat kepuasan pengguna.

d. Modifikasi Skala Linkert

Menurut Djali (2008) dalam buku skala linkert, modifikasi terhadap skala Linkert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat. Modifikasi skala linkert meniadakan kategori jawaban ditengah dikarenakan kategori ragu ragu mempunyai makna yang ganda. Maka dimodifikasi sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Puas (1)
- b. Tidak Puas (2)
- c. Puas (3)
- d. Sangat Puas (4)

3. Gigi Tiruan

a. Definisi Gigi Tiruan

Gigi tiruan adalah suatu alat tiruan yang digunakan untuk menggantikan sebagian atau seluruh gigi asli yang sudah hilang serta mengembalikan perubahan-perubahan struktur jaringan yang terjadi akibat hilangnya gigi asli. Tujuan pembuatan gigi tiruan pada hakikatnya adalah untuk memperbaiki fungsi pengunyahan, pengecap, estetik, menjaga kesehatan jaringan serta mencegah kerusakan lebih lanjut (Gaib, 2013).

Gigi tiruan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu gigi tiruan cekat dan gigi tiruan lepasan. Gigi tiruan cekat/*fixed* yang disemenkan ke gigi secara permanen kepada pasien. Gigi tiruan lepasan/*removable* dibagi menjadi 2 yaitu gigi tiruan lengkap dan gigi tiruan lepasan yang dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien (Pongibidan, 2013).

b. Fungsi Gigi tiruan

- 1) Mengganti gigi asli yang hilang
- 2) Memperbaiki fungsi pengunyahan
- 3) Memperbaiki fungsi bicara
- 4) Memperbaiki fungsi estetika
- 5) Melestarikan jaringan mulut yang masih tertinggal
- 6) Mencegah pergeseran gigi

c. Macam Gigi Tiruan

Menurut Wahjuni (2017), ada beberapa macam gigi tiruan sebagai berikut :

- 1) Gigi tiruan cekat

- 2) Gigi tiruan lepasan sebagian
- 3) Gigi tiruan lepasan lengkap

d. Gigi tiruan sebagian lepasan

Kehilangan gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak muncul di masyarakat karena sering mengganggu fungsi pengunyahan, bicara, estetis, bahkan hubungan sosial (Siagian,2016).

Gigi tiruan lepasan adalah bagian prostodonsia yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang atau seluruh gigi asli yang hilang dengan gigi tiruan dan didukung oleh gigi, mukosa atau kombinasi gigi, mukosa dan yang dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien (Wahjuni,2017).

1) Gigi tiruan sebagian lepasan

Gigi tiruan sebagian lepasan adalah suatu alat yang berfungsi untuk mengembalikan beberapa gigi asli yang hilang dengan dukungan utama adalah jaringan lunak dibawah plat dasar seerta dukungan tambahan dari gigi asli yang masih tertinggal dan terpilih sebagai gigi penyangga (Lengkong,2015). Gigi tiruan lepasan sebagian merupakan protesa yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang, pada rahang atas maupun rahang bawah dan dapat dilepas pasang oleh pasien tanpa pengawasan dokter gigi. Gigi tiruan lepasan sebagian merupakan alternatif perawatan prosthodonti yang tersedia dengan biaya yang lebih terjangkau untuk sebagian besar pasien dengan kehilangan gigi (Wahjuni,2017).

2) Gigi tiruan lengkap lepasan

Gigi tiruan lepasan lengkap adalah gigi tiruan yang menggantikan satu rahang penuh pada rahang atas maupun rahang bawah. Namun dapat dilepas dan dipasang kembali oleh pasien (Wahjuni,2017).

e. Faktor yang mempengaruhi pembuatan desain dari gigi tiruan lepasan

1) Retensi

Retensi dapat didefinisikan sebagai ketahanan gigi tiruan terhadap pengangkatannya dari mulut. Retensi merupakan kemampuan gigi tiruan untuk melawan daya pemindah yang cenderung memindah prothesa ke arah oklusal. Yang dapat memberikan retensi adalah *retentive*,klamer,*occlusal rest*,kontur dan landasan gigi,oklusi, adhesi,tekanan atmosfer, dan *surface tension* (Isnaeni,2019).

2) Stabilisasi

Stabilisasi adalah kemampuan gigi tiruan untuk melawan daya pemindah dalam arah horizontal. Semua bagian cengkeram berfungsi kecuali bagian ujung lengan *retentive*. Gigi yang memiliki stabilisasi pasti mempunyai retensi, sedangkan gigi yang memiliki retensi belum pasti memiliki stabilisasi (Isnaeni,2019).

4. Hubungan estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan gigi tiruan lepasan

Pengukuran tingkat kepuasan dengan hubungan estetik dan fonetik bertujuan untuk menganalisis data tingkat kepuasan yang berhubungan estetik fonetik pada

pengguna gigi tiruan lepasan yang berkaitan dengan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan jenis gigi tiruan lepasan. Dampak yang terjadi pada kehidupan sehari-hari pada pengguna gigi tiruan merupakan suatu evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan terhadap pasien agar menjadi acuan untuk tindakan selanjutnya. Faktor estetik dan fonetik merupakan faktor peranan penting terhadap kepercayaan seseorang dan berpengaruh terhadap interaksi faktor. Jika terjadi kesalahan terhadap salah satu faktor tersebut maka dapat menurunkan kepercayaan diri pasien dan menurunkan tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan lepasan (Falatehan, 2018).

B. Landasan teori

Gigi tiruan lepasan adalah bagian prostodonsia yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang atau seluruh gigi asli yang hilang dengan gigi tiruan dan didukung oleh gigi, mukosa atau kombinasi gigi, mukosa dan yang dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien. Faktor estetik dan fonetik merupakan faktor peranan penting terhadap kepercayaan seseorang dan berpengaruh terhadap interaksi faktor. Jika terjadi kesalahan terhadap salah satu faktor tersebut maka dapat menurunkan kepercayaan diri pasien dan menurunkan tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan lepasan.

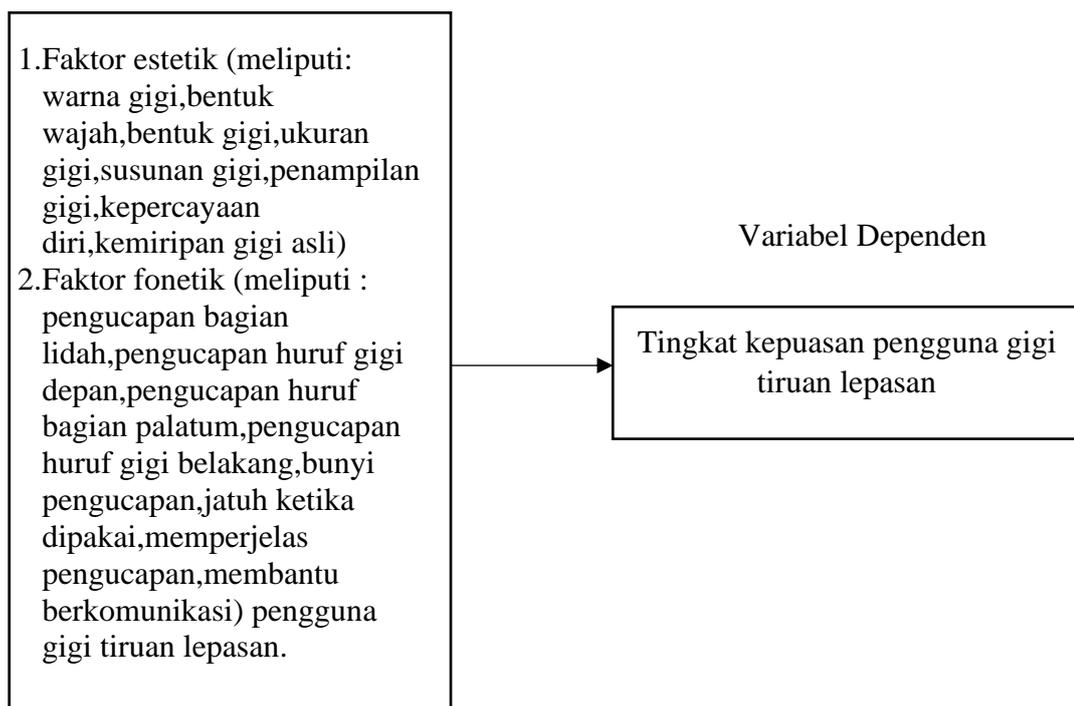
Pada penelitian ini digunakan skala ordinal yang merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk membedakan data, sekaligus mengandung unsur pemeringkatan, derajat atau tungkatan melalui penilaian tertentu. Sedangkan skala Linkert bertujuan untuk mengukur

sikap dan pendapat dengan melengkapi kuisisioner yang mengharuskan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

C. Kerangka konsep

Berdasarkan landasan teori, penulis dapat menyusun kerangka konsep sebagai berikut :

Variabel Independen



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian hubungan estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

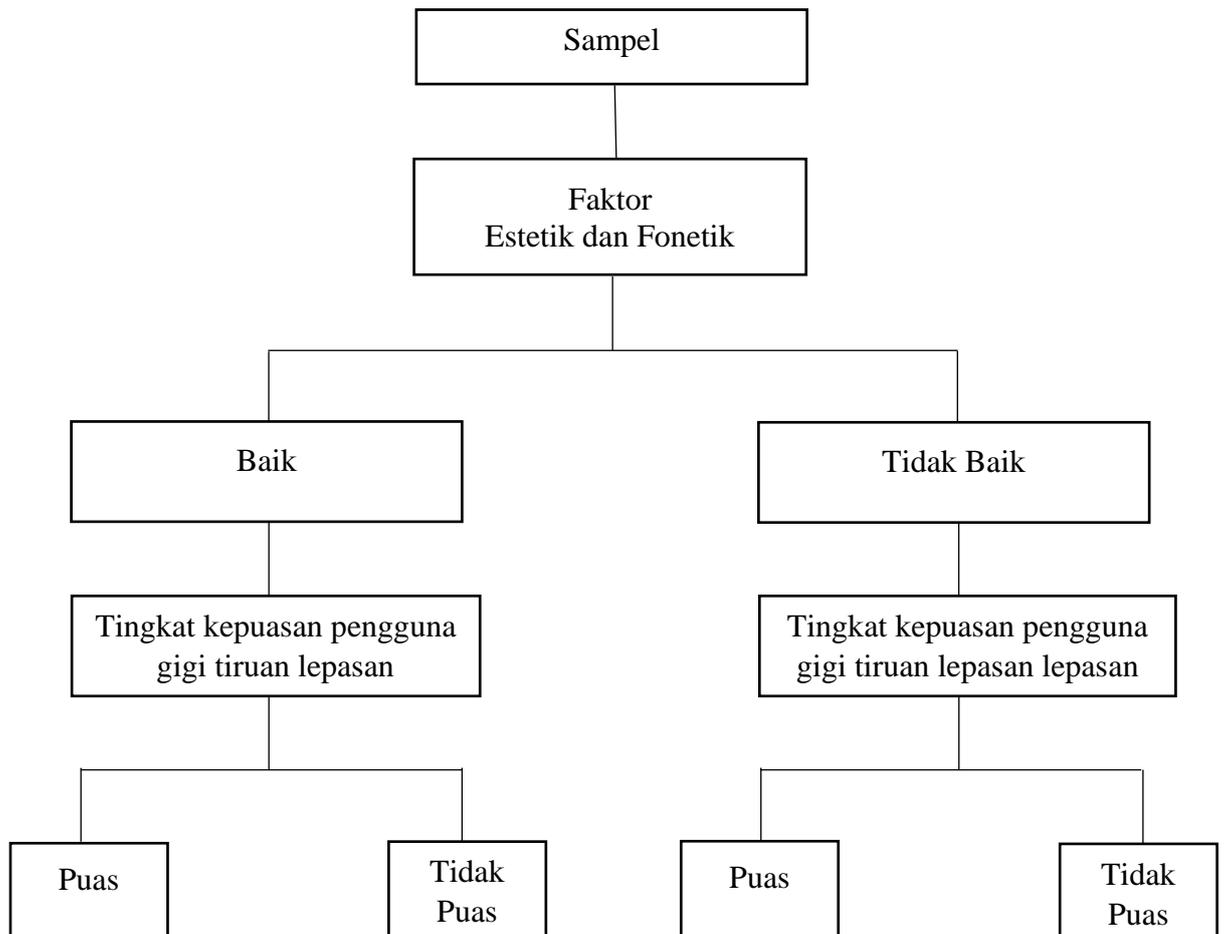
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. Desain Penelitian Hubungan Estetik dan Fonetik dengan Tingkat kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo,2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna gigi tiruan lepasan yang berdomisili di desa Tamanan,Banguntapan,Bantul yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan teknik total sampling atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah syarat atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk dapat diambil sampel. Sampel penelitian ini yaitu 30 responden pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul. Yang mempunyai syarat :

1) Kriteria inklusi :

- a. Responden laki laki maupun perempuan yang bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Responden yang berusia 30 – 70 tahun
- c. Responden yang menggunakan gigi tiruan lepasan
- d. Responden yang sudah memakai gigi tiruan lepasan lebih dari satu tahun

2) Kriteria eksklusi :

- a. Responden yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik (mempunyai gangguan bicara, pendengaran, penglihatan)
- b. Gigi tiruan lepasan responden yang sudah rusak/tidak terawat
- c. Responden yang sedang menjalani isolasi/karantina mandiri

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Estetik dan fonetik

2. Variabel Dependen

Tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Faktor estetik dan fonetik

Faktor estetik dan fonetik yaitu faktor penampilan dan pengucapan yang dirasakan oleh responden dalam menggunakan gigi tiruan lepasan. Faktor estetik meliputi warna gigi, bentuk wajah, bentuk gigi, ukuran gigi, susunan gigi, penampilan gigi, kepercayaan diri, kemiripan gigi asli. Sedangkan faktor fonetik meliputi pengucapan bagian lidah, pengucapan huruf gigi depan, pengucapan huruf bagian palatum, pengucapan huruf gigi belakang, bunyi pengucapan, jatuh ketika dipakai, memperjelas pengucapan, membantu berkomunikasi pengguna gigi tiruan lepasan.

Faktor tersebut diukur menggunakan kuesioner tentang faktor estetik dan fonetik yang berjumlah enam belas soal yang terdiri dari delapan soal faktor estetik dan delapan soal faktor fonetik. Dalam penelitian ini dibuat 2 kriteria yaitu baik dan tidak baik dengan hubungan estetik dan fonetik pada pengguna gigi tiruan lepasan. Jawaban benar responden mempunyai skor 1, apabila jawaban tidak benar responden mempunyai skor 0. Sehingga mempunyai total jawaban benar yaitu 16. Maka didapatkan kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria estetik dan fonetik tidak baik apabila skor berjumlah 0 - 8
- b. Kriteria estetik dan fonetik baik apabila skor jawaban benar 9 - 16

(Skala ordinal)

2. Kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan

Kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan adalah kenyamanan yang dirasakan oleh responden dalam menggunakan gigi tiruan lepasan. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala Linkert yang mempunyai skala 1=Sangat tidak puas, 2=Tidak puas, 3=Puas, 4=Sangat puas.

Kuisisioner berjumlah 15 butir pertanyaan. Skor dihitung dari masing masing nomor jawaban. Skor pertanyaan dinilai sangat puas mempunyai skor 4 sedangkan sangat tidak puas mempunyai skor 1. Hasil akhir penilaian skor terendah yaitu 15 dan skor tertinggi 60. Maka didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Tidak Puas (15 - 37)

b. Puas (38 - 60)

(Skala ordinal)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber datanya. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder berupa daftar jumlah pasien pemakai gigi tiruan lepasan baik gigi tiruan lengkap lepasan atau gigi tiruan sebagian lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

G. Alat Ukur/ Penelitian dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner faktor estetik dan fonetik dan kuesioner tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat tulis berupa bolpoin sejumlah sampel responden. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masker, *face shield* serta sarung tangan yang digunakan untuk membagikan kompensasi kepada responden pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Kuesioner penelitian ini akan diuji validitas dengan cara mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *correlate bivariate pearson* dengan alat bantu SPSS 15. Soal dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Uji validitas akan dilakukan pada kuesioner 30 responden pengguna gigi tiruan lepasan dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian terhadap 30 responden pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ 0,361.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Hasil pengukuran harus reliabel artinya, harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabilitas model faktor menerangkan apakah analisis faktor dapat diandalkan atau dapat memberikan hasil model yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran terhadap subyek yang sama. Hasil uji reliabilitas

dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Hasil dari 16 pertanyaan mengenai faktor estetik dan fonetik dan 15 pertanyaan mengenai tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan yang diuji pada 30 responden didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,875 dan 0,919 sehingga kuesioner tersebut dikatakan realibel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan *ethical clearance*
 - b. Membuat jadwal penelitian
 - c. Mempersiapkan surat ijin untuk melakukan penelitian ditujukan kepada Kepala Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.
 - d. Mempersiapkan *informed consent*
 - e. Menyiapkan kuesioner serta masker dan *faceshield* apabila memungkinkan untuk tindakan tatap muka kepada responden
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur pelaksanaan penelitian kepada calon responden secara langsung ataupun melalui media sosial
 - b. Peneliti meminta persetujuan calon responden dengan menandatangani *informed consent* sebagai bukti tanggung gugat dikemudian hari secara langsung dengan menyerahkan form *informed*

- consent* dan meminimalisir tindakan tatap muka dalam waktu yang lama
- c. Peneliti membagikan kuesioner tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan yang ditinjau dari segi estetik dan fonetik serta menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada responden baik melalui media sosial. Apabila melakukan pembagian kuesioner secara langsung maka hanya membantu mengisi kuesioner pada link yang tersedia dan menjelaskan secukupnya untuk meminimalisir tindakan tatap muka dalam waktu yang lama
 - d. Peneliti menjelaskan jika responden diperbolehkan bertanya mengenai pernyataan yang kurang dipahami selama pengisian kuesioner tanpa memberikan kunci jawaban pernyataan kepada responden
 - e. Peneliti meminta responden untuk memastikan semua item pernyataan terisi dengan lengkap
 - f. Peneliti memeriksa ulang identitas dan jawaban responden
 - g. Pengolahan data dan analisis data

J. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Data yang diteliti berupa data primer yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan alat ukur kuesioner yang berisikan pernyataan tertutup sesuai dengan tujuan

penelitian baik secara langsung maupun media sosial. Peneliti menyediakan masing masing alat tulis serta kuesioner sejumlah responden.

2. Pengolahan Data

Data mentah yang telah terkumpul kemudian diolah ke program SSPS, ,sebelum diolah data harus melewati tahapan berikut menurut Notoatmodjo(2010):a.*Editing*,proses untuk melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban,kejelasan,tulisan,relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainnya dan konsistensi terhadap data yang diteliti. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pada saat peneliti menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden,b. Memberi kode (*coding data*), merupakan kegiatan mengklasifikasikan dan memberi kode untuk masing-masing hasil penelitian,c.Pemindahan data (*entry data*),memasukkan data dari kuesioner ke dalam computer untuk mengolah data menggunakan perangkat lunak sesuai kuesioner yang disusun,d.*Tabulating*,pemindahan data ke dalam tabel.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner faktor estetik dan fonetik serta kuesioner tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan menggunakan skala data ordinal. Uji yang digunakan *Uji Korelasi Pearson Product Moment*. Kuesioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Dua kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,875 dan 0,919.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner akan diolah dan diuji dengan uji korelasi *spearman rank*, untuk mengetahui hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan, Banguntapan, Bantul.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.e-KEPK/POLKESYO/0248/III/2021 dengan tanggal kelaikan etik 15 Maret 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul dilaksanakan pada bulan Maret 2021 berjumlah 30 responden pengguna gigi tiruan lepasan.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner secara online yaitu menggunakan media sosial *google form* dan *whats app* untuk pengguna gigi tiruan lepasan untuk mengetahui apakah ada hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama pemakaian gigi tiruan lepasan, jenis gigi tiruan didapatkan data sebagai berikut :

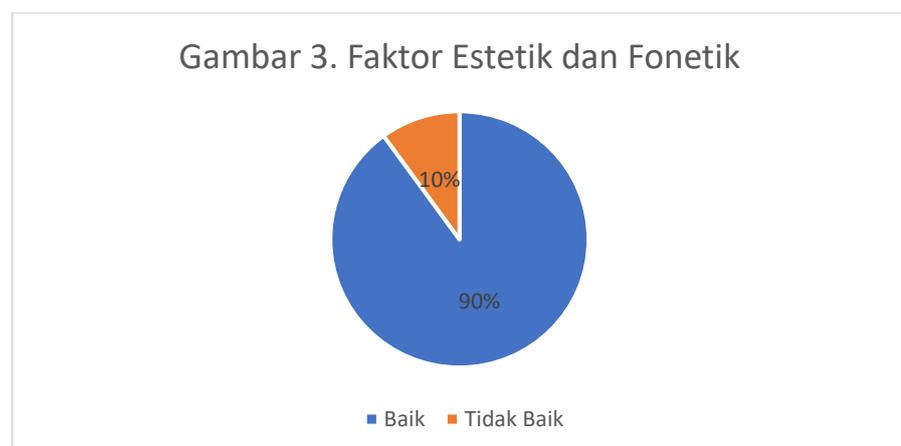
Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama pemakaian gigi tiruan lepasan, jenis gigi tiruan

No	Karakteristik	n	(%)
1	Usia		
	30 - 50 tahun	12	40%
	Lebih dari 50 tahun	18	60%
2	Jenis Kelamin		
	Laki – Laki	14	46,7%
	Perempuan	16	53,3%
3	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	8	27%

Wiraswasta/Karyawan Swasta	6	20%
PNS/POLRI/TNI	6	20%
Pedagang/Petani/Lain – Lain	10	33%
4 Lama Pemakaian Gigi Tiruan		
1 – 5 tahun	10	33%
Lebih dari 5 tahun	20	67%
5 Jenis Gigi Tiruan		
Gigi Tiruan Lepasan Sebagian	9	30%
Gigi Tiruan Lepasan Lengkap	21	70%

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 18 orang (60%); jenis kelamin responden sebagian besar perempuan sebanyak 16 orang (53,3%); pekerjaan responden sebagian besar yaitu pedagang/petani/ lain-lain sebanyak 10 orang (33%); lama pemakaian gigi tiruan lepasan sebagian besar menggunakan lebih dari 5 tahun sebanyak 20 orang (67%); jenis gigi tiruan lepasan sebagian besar digunakan yaitu gigi tiruan lepasan lengkap sebanyak 21 orang (70%).

2. Faktor Estetik dan Fonetik



Gambar 3. Menunjukkan bahwa kriteria faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dalam kondisi baik untuk faktor estetik dan fonetik sejumlah 27 orang (90%). Dari faktor estetika,

3 responden keadaan tidak baik dan 27 responden keadaan baik. Sedangkan faktor fonetik, 2 responden keadaan tidak baik dan 28 responden keadaan tidak baik.

3. Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasan



Gambar 4. Menunjukkan bahwa kriteria tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan dalam kriteria puas dengan sejumlah 27 orang (90%).

4. Hubungan antara Usia dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Tabel 2. Tabulasi Silang Usia dengan Faktor Estetik dan Fonetik

Faktor Estetik dan Fonetik \ Usia	Baik		Tidak Baik		Total	%
	N	%	n	%	n	%
30 – 50 tahun	11	36,7%	1	3,3%	12	40%
Lebih dari 50 tahun	16	53,3%	2	6,7%	18	60%
Total	27	90%	3	10%	30	100%

Berdasarkan Tabel 2., diketahui bahwa faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari usia paling dominan yaitu usia lebih dari 50 tahun merasa baik dengan jumlah responden 16 (53,3%).

5. Hubungan antara Usia dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Tabel 3. Tabulasi Silang Usia dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Usia	Tingkat Kepuasan		Puas		Tidak Puas		Total	%
	N	%	n	%	n	%	n	%
30 – 50 tahun	11	36,7%	1	3,3%	12	40%		
Lebih dari 50 tahun	16	53,3%	2	6,7%	18	60%		
Total	27	90%	3	10%	30	100%		

Berdasarkan Tabel 3.,diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari usia paling dominan yaitu usia lebih dari 50 tahun merasa puas dengan jumlah responden 16 (53,3%).

6. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Tabel 4. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Faktor Estetik dan Fonetik

Jenis Kelamin	Faktor Estetik dan Fonetik		Baik		Tidak Baik		Total	%
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki – Laki	12	40%	2	6,7%	14	46,7%		
Perempuan	15	50,0%	1	3,3%	16	53,3		
Total	27	90	3	10%	30	100%		

Berdasarkan Tabel 4.,diketahui bahwa faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari jenis kelamin paling dominan yaitu jenis kelamin perempuan merasa baik dengan jumlah responden 15 (50%).

7. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Tabel 5. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Jenis Kelamin	Tingkat Kepuasan		Puas		Tidak Puas		Total	%
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki – Laki	12	40%	2	6,7%	14	46,7%		
Perempuan	15	50,0%	1	3,3%	16	53,3%		
Total	27	90%	3	10%	30	100%		

Berdasarkan Tabel 5.,diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari jenis kelamin paling dominan yaitu jenis kelamin perempuan merasa puas dengan jumlah responden 15 (50%).

8. Hubungan antara Pekerjaan dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan,Banguntapan,Bantul

Tabel 6. Tabulasi Silang Pekerjaan dengan Faktor Estetik dan Fonetik

Pekerjaan	Faktor Estetik dan Fonetik		Baik		Tidak Baik		Total	%
	n	%	n	%	n	%	n	%
Ibu Rumah Tangga	7	23,3%	1	3,3%	8	26,6%		
Pedagang/Petani/Lain-Lain	9	30,0%	1	3,3%	10	33,3%		
PNS/POLRI/TNI	5	16,7%	1	3,3%	6	20%		
Wiraswasta/Karyawan Swasta	6	20,0%	0	0%	6	20%		
Total	27	90,1%	3	9,9%	30	100%		

Berdasarkan Tabel 6.,diketahui bahwa faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari pekerjaan paling dominan yaitu pekerjaan Pedagang/Petani/Lain-Lain merasa baik dengan jumlah responden 9 (30%).

9. Hubungan antara Pekerjaan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan,Bantul

Tabel 7. Tabulasi Silang Pekerjaan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Tingkat Kepuasan Pekerjaan	Puas		Tidak Puas		Total	%
	n	%	n	%	n	%
Ibu Rumah Tangga	7	23,3%	1	3,3%	8	26,6%
Pedagang/Petani/Lain-Lain	9	30,0%	1	3,3%	10	33,3%
PNS/POLRI/TNI	5	16,7%	1	3,3%	6	20%
Wiraswasta/Karyawan Swasta	6	20,0%	0	0%	6	20%
Total	27	90,1%	3	9,9%	30	100%

Berdasarkan Tabel 7.,diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari pekerjaan paling dominan yaitu pekerjaan Pedagang/Petani/Lain-Lain merasa puas dengan jumlah responden 9 (30%).

10. Hubungan antara Lama Pemakaian Gigi Tiruan Lepasn dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan,Banguntapan,Bantul
Tabel 8. Tabulasi Silang Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Faktor Estetik dan Fonetik

Faktor Estetik dan Fonetik Lama Pemakaian	Baik		Tidak Baik		Total	%
	n	%	n	%	n	%
1 sampai 5 tahun	9	30%	1	3,3%	10	33,3%
Lebih dari 5 tahun	18	60%	2	6,7%	20	66,7%
Total	27	90%	3	10%	30%	100%

Berdasarkan Tabel 8.,diketahui bahwa faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari lama pemakaian gigi tiruan paling dominan yaitu lama pemakaian gigi tiruan lepasan lebih dari 5 tahun merasa baik dengan jumlah responden 18 (60%).

11. Hubungan antara Lama Pemakaian Gigi Tiruan Lepasn dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasn di Desa Tamanan, Banguntapan,Bantul

Tabel 9. Tabulasi Silang Lama Pemakaian Gigi Tiruan Lepas dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Tingkat Kepuasan \ Lama Pemakaian	Puas		Tidak Puas		Total	%
	n	%	n	%	n	%
1 sampai 5 tahun	9	30%	1	3,3%	10	33,3%
Lebih dari 5 tahun	18	60%	2	6,7%	20	66,7%
Total	27	90%	3	10%	30%	100%

Berdasarkan Tabel 9.,diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari lama pemakaian gigi tiruan lepasan paling dominan yaitu lama pemakaian gigi tiruan lebih dari 5 tahun merasa puas dengan jumlah responden 18 (60%).

12. Hubungan antara Jenis Gigi Tiruan Lepas dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan,Banguntapan,Bantul

Tabel 10. Tabulasi Silang Jenis Gigi Tiruan Lepas dengan Faktor Estetik dan Fonetik

Faktor Estetik Fonetik \ Jenis Gigi Tiruan	Baik		Tidak Baik		Total	%
	n	%	n	%	n	%
Gigi Tiruan Sebagian Lepas	9	30%	0	0%	9	30%
Gigi Tiruan Penuh	18	60%	3	10%	21	70%
Total	27	90%	3	10%	30	100%

Berdasarkan Tabel 10.,diketahui bahwa faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari jenis gigi tiruan lepasan paling dominan yaitu jenis Gigi Tiruan Penuh merasa baik dengan jumlah responden 18 (60%).

13. Hubungan antara Jenis Gigi Tiruan Lepas dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan,Banguntapan, Bantul

Tabel 11. Tabulasi Silang Jenis Gigi Tiruan Lepas dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Tingkat Kepuasan \ Jenis Gigi Tiruan	Puas		Tidak Puas		Total	%
	n	%	n	%	n	%
Gigi Tiruan Sebagian Lepas	9	30%	0	0%	9	30%
Gigi Tiruan Penuh	18	60%	3	10%	21	70%
Total	27	90%	3	10%	30	100%

Berdasarkan Tabel 11.,diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ditinjau dari jenis gigi tiruan lepasan paling dominan yaitu jenis Gigi Tiruan Penuh merasa baik dengan jumlah responden 18 (60%).

14. Hubungan antara Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan,Bantul

Tabel 12. Tabulasi Silang Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Tingkat Kepuasan \ Faktor Estetik Fonetik	Baik		Tidak Baik		Total	%
	n	%	n	%	n	%
Puas	27	90%	0	0%	27	90%
Tidak Puas	0	0%	3	10%	3	10%
Total	27	90%	3	10%	30	100%

Berdasarkan Tabel 12.,diketahui bahwa Faktor Estetik dan Fonetik dari 30 responden dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas merasa baik dan puas dengan jumlah 27 orang (90%) dan merasa tidak puas dan tidak baik dengan jumlah 3 orang (10%).

15. Uji Statistik Hubungan antara Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan,Banguntapan,Bantul

Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian menggunakan hasil uji *spearman rank* . Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai sig.< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Analisis uji tersebut mempunyai nilai korelasi sebesar 1,00 yang artinya mempunyai korelasi yang sempurna antara faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis peneliti dapat diterima.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini diukur dengan 2 kuesioner yaitu kuesioner Faktor estetik dan fonetik yaitu faktor penampilan dan pengucapan yang dirasakan oleh responden dalam menggunakan gigi tiruan lepasan dan kuesioner tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan merupakan kenyamanan yang dirasakan oleh responden dalam menggunakan gigi tiruan lepasan. Penelitian mengenai Hubungan antara Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasannya dilaksanakan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul diambil sejumlah 30 responden. Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa pemakai gigi tiruan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) yang pada umumnya perempuan lebih mementingkan estetika dan agar terlihat lebih menarik dibandingkan dengan laki laki. Hal ini sejalan penelitian Agtini (2010) yang menunjukkan presentase pengguna gigi tiruan lepasan perempuan di Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan laki laki.

Usia responden pengguna gigi tiruan lepasan lebih banyak pada usia lebih dari 50 tahun yaitu sejumlah 18 orang (60%). Semakin bertambahnya usia, semakin besar kebutuhan akan pemakaian gigi tiruan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tulandhi (2017) pengguna gigi tiruan banyak terdapat pada lansia, karena semakin lanjut usia rongga mulut mengalami perubahan alami dan akan menimbulkan masalah sejalan dengan hilangnya gigi asli.

Pekerjaan paling banyak pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul yaitu pedagang/petani/lain lain yaitu sejumlah 10 orang (33%). Pekerjaan dan pendapatan akan berhubungan dengan jenis pelayanan yang akan dipilih. Hal tersebut didukung penelitian Hutapea (2009) bahwa kebutuhan individu meliputi umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan.

Lama pemakaian pengguna gigi tiruan lepasan paling banyak yaitu pengguna lebih dari 5 tahun dengan jumlah 20 orang (67%). Semakin tinggi kesadaran pasien untuk menggunakan gigi tiruan, semakin besar pula jumlah pemakaian gigi tiruan sejak awal. Hal ini sejalan penelitian Massie (2016) bahwa pentingnya pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki individu tentang kesehatan gigi dan mulut akan pentingnya keberadaan gigi berkaitan dengan fungsi giginya akan memutuskan lebih awal untuk menggunakan gigi tiruan.

Jenis gigi tiruan lepasan paling banyak digunakan yaitu gigi tiruan penuh/lengkap dengan jumlah 21 orang (70%). Semakin bertambahnya usia, semakin berkurang juga jumlah gigi yang berada pada rongga mulut. Lansia lebih banyak memerlukan gigi tiruan penuh/lengkap sesuai dengan kondisi jumlah gigi yang hilang. Hal ini sejalan dengan penelitian Panjaitan (2016) bahwa pada lanjut usia akan banyak ditemui pasien pengguna gigi tiruan penuh, hal ini disebabkan karena semakin lanjut usia semakin banyak kehilangan gigi aslinya.

2. Faktor Estetik dan Fonetik

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa kriteria faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dalam kondisi baik dengan jumlah responden 27 orang dengan presentase 90%. Dari faktor estetika, 3 responden dalam keadaan tidak baik dan 27 responden dalam keadaan baik. Sedangkan dari faktor fonetik, 2 responden dalam keadaan tidak baik dan 28 responden dalam keadaan baik. Hal tersebut dapat didasari oleh kondisi responden pengguna gigi tiruan lepasan. Didukung penelitian Tulandhi (2017) perlunya adanya evaluasi untuk pengguna gigi tiruan lepasan yang ditinjau dari fungsi estetik dan fonetik agar persepsi pengguna gigi tiruan lepasan dari fungsi estetik dan fonetik muncul setelah pemakaian gigi tiruan. Serta didukung penelitian Massie (2016) bahwa faktor estetik dan fonetik dapat didasari sebagai fungsi dari gigi dalam menentukan fungsional terhadap kehilangan gigi.

3. Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa kriteria tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan merasa puas dengan jumlah responden 27 orang dengan presentase 90%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kristina (2011) bahwa pemakai gigi tiruan lepasan lebih banyak merasa puas dengan warna, bentuk, ukuran yang dapat memperjelas pengucapan dan pengunyahan pada rongga mulut.

4. Hubungan antara Usia dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 2 Hubungan antara Usia dengan Faktor Estetik dan Fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dari 30 responden menunjukkan bahwa usia lebih dari 50 tahun merasa baik lebih banyak dengan jumlah 16 responden (53,3%). Individu yang sudah berusia lanjut, lebih memaksimalkan alat yang dapat membantu fungsi untuk mengunyah dan menambah estetika pada gigi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wisatya (2014) Semakin meningkat usia semakin buruk status nutrisi dan berkurangnya estetika wajah. Proses ini dapat dipercepat oleh tanggalnya gigi, sehingga kebutuhan akan gigi tiruan pada usia lanjut memiliki persentase tertinggi. Serta didukung penelitian Massie (2016) bahwa semakin bertambahnya usia seseorang, maka kondisi jaringan mengalami penurunan, termasuk jaringan dalam mulut. Organ tubuh termasuk gigi geligi juga semakin rentan terhadap kerusakan, oleh karena lebih banyak digunakan atau difungsikan.

5. Hubungan antara Usia dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 3 Hubungan antara Usia dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas dari 30 responden menunjukkan bahwa usia lebih dari 50 tahun merasa puas lebih banyak dengan jumlah 16 responden (53,3%). Individu yang sudah berusia lanjut cenderung lebih membutuhkan gigi tiruan dibandingkan gigi tiruan. Perawatan gigi tiruan yang dilakukan tiap individu juga dapat berpengaruh dengan tingkat kepuasan tiap individu pengguna gigi

tiruan. Hal ini tidak sejalan penelitian oleh Adhiatmitha (2018) bahwa semakin bertambahnya usia, lansia mengabaikan hal hal yang berhubungan dengan kesehatannya. Namun pada penelitian ini bisa didasari oleh kesadaran responden yang tinggi untuk menjaga kualitas gigi tiruannya agar tetap terlihat baik dan nyaman dipakai. Yang didukung oleh penelitian Jatuadomi (2016) bahwa penurunan kesehatan mulut dan organ tubuh juga berpengaruh pada kualitas hidup yang dapat diartikan sebagai evaluasi kepuasan secara keseluruhan dari kehidupan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar dan kepedulian selama hidup.

6. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 4 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Faktor Estetik dan Fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dari 30 responden menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan merasa baik lebih banyak dengan jumlah 15 responden (50%). Perempuan cenderung lebih memperhatikan estetika dan kenyamanan dalam setiap penampilan tak terkecuali pada bagian giginya. Hal ini sejalan dengan penelitian Falatehan (2018) bahwa wanita lebih mementingkan estetik dibandingkan fungsi lainnya, sehingga wanita ingin lebih terlihat menarik. Serta didukung penelitian Adhiatmitha (2018) bahwa perempuan pada umumnya lebih mementingkan penampilan, mementingkan estetik serta lebih teliti dalam merawat dirinya secara keseluruhan dibandingkan dengan laki laki.

7. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 5 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas dari 30 responden menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan merasa puas lebih banyak dengan jumlah 15 responden (50%). Perempuan cenderung memperhatikan segala aspek dibandingkan dengan laki laki. Hal ini sejalan dengan penelitian Wisatya (2014) Perempuan akan lebih

cenderung membuat protesa demi kepentingan estetika dan penampilan wajah daripada laki – laki. Pemakaian protesa gigi tiruan lepasan dapat memperbaiki fungsi estetik seseorang ketika terjadi kehilangan gigi. Serta didukung penelitian Falatehan (2018) bahwa jenis kelamin bisa menjadi faktor penentu yang mempengaruhi adaptasi pemakaian gigi tiruan lepasan.

8. Hubungan antara Pekerjaan dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 6 Hubungan antara Pekerjaan dengan Faktor Estetik dan Fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dari 30 responden menunjukkan bahwa pekerjaan pedagang/petani/lain-lain merasa baik lebih banyak dengan jumlah 9 responden (30%). Di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul mempunyai lahan yang luas untuk bertani dan berkebun, maka menjadi mata pencarian penduduk setempat. Hal ini didukung penelitian Jatuadomi (2016) bahwa pengguna gigi tiruan lepasan yang bekerja lebih percaya diri dan nyaman saat berkomunikasi dengan orang lain. Serta didukung penelitian Tulandhi (2017) bahwa semakin besar tuntutan pekerjaan seseorang dalam suatu populasi, semakin tinggi tuntutan pemakaian gigi tiruan.

9. Hubungan antara Pekerjaan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 7 Hubungan antara Pekerjaan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas dari 30 responden menunjukkan bahwa pekerjaan pedagang/petani/lain-lain merasa puas lebih banyak dengan jumlah 9 responden (30%). Di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul mempunyai lahan yang luas untuk bertani dan berkebun, maka menjadi mata pencarian penduduk setempat. Hal ini didukung penelitian Wisatya (2014) bahwa salah satu faktor pendukung jenis pelayanan kesehatan yang akan dipilih terdiri atas pendapatan keluarga, mata pencarian, lingkungan (ketersediaan waktu, dan

pelayanan kesehatan). Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan gigi tiruan adalah sosial ekonomi.

10. Hubungan antara Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 8 Hubungan antara Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Faktor Estetik dan Fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dari 30 responden menunjukkan bahwa lama pengguna gigi tiruan lebih dari 5 tahun merasa puas lebih banyak dengan jumlah 18 responden (60%). Semakin nyaman individu untuk menggunakan alat bantu untuk pengucapan maupun untuk estetika wajah pada gigi tiruan, semakin besar pula kenyamanan individu terhadap gigi tiruan yang dipakai. Didukung dengan penelitian Massie (2016) bahwa pentingnya pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki individu tentang kesehatan gigi dan mulut akan pentingnya keberadaan gigi berkaitan dengan fungsi giginya dan penampilannya akan memutuskan lebih awal untuk menggunakan gigi tiruan.

11. Hubungan antara Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan tabel 9 Hubungan antara Lama Pemakaian Gigi Tiruan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas dari 30 responden menunjukkan bahwa lama pemakaian gigi tiruan lebih dari 5 tahun merasa puas lebih banyak dengan jumlah responden 18 orang (60%). Semakin besar kesadaran individu untuk menggunakan alat bantu untuk pengucapan maupun untuk estetika wajah pada gigi tiruan, semakin besar pula kepuasan individu terhadap gigi tiruan yang dipakai. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Fathonah (2015) bahwa proses adaptasi pada kondisi pemakaian gigi tiruan yang maksimal akan membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan waktu yang sedikit setelah pemakaian gigi tiruan. Didukung oleh penelitian Lengkong

(2015) bahwa kualitas gigi dalam keadaan baik dapat bertahan lama meskipun pemeliharaan gigi tiruan yang kurang tepat.

12. Hubungan antara Jenis Gigi Tiruan dengan Faktor Estetik dan Fonetik di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan Tabel 10 Hubungan antara jenis gigi tiruan lengkap dengan faktor estetik dan fonetik pengguna gigi tiruan lepasan dari 30 responden menunjukkan bahwa jenis gigi tiruan lepasan lengkap lebih banyak dan merasa baik dengan jumlah responden 18 orang (60%). Dalam penelitian ini, responden lanjut usia lebih banyak menggunakan gigi tiruan penuh/lengkap. Didukung oleh penelitian Jatuadomi (2016) bahwa alasan pemakaian gigi tiruan didasari oleh keinginan dan kesadaran pasien yang dipengaruhi oleh kebutuhan individu untuk menggantikan gigi yang hilang. Didukung penelitian Tulandhi (2017) bahwa pada usia lansia akan banyak ditemui pengguna gigi tiruan penuh/lengkap karena pada usia lanjut, jumlah gigi yang akan berkurang lebih banyak.

13. Hubungan antara Jenis Gigi Tiruan dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan Tabel 11 Hubungan antara jenis gigi tiruan lengkap dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan dari 30 responden menunjukkan bahwa jenis gigi tiruan lepasan lengkap lebih banyak merasa puas dengan jumlah responden 18 orang (60%). Pada usia lanjut, gigi tiruan lengkap banyak digunakan maka dari itu respon penilaiannya dapat diukur sebagai hasil evaluasi pengguna gigi tiruan lepasan. Hal ini didukung penelitian Massie (2016) bahwa tingkat kepuasan pasien bukan didasari oleh kualitas gigi tiruan namun penilaian atas respon sebagai pengguna gigi tiruan.

14. Hubungan antara Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan Tabel 12 Hubungan antara Faktor Estetik dan Fonetik dari 30 responden dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan

Lepasan merasa baik dan puas dengan jumlah 27 orang (90%) dan merasa tidak puas dan tidak baik dengan jumlah 3 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna Gigi Tiruan Lepasan lebih banyak merasa baik dan puas dengan jumlah 27 orang (90%). Hal ini sejalan penelitian Tulandhi (2017) yang menunjukkan sebagian besar responden merasa sangat puas setiap kali menggunakan gigi tiruan dan merasakan perubahan penampilan yang lebih baik. Didukung penelitian Kristina (2016) bahwa tingkat kepuasan pasien gigi tiruan lepasan dapat dinilai dari fungsi estetik dan fonetik yang tercapai dengan baik.

15. Uji Statistik Hubungan antara Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *spearman* yaitu jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan, sebaliknya jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Menurut Sugiyono (2013) kriteria penafsiran uji *spearman rank* yaitu 0,00 sampai 0,199 artinya tidak ada korelasi; 0,20 sampai 0,399 artinya korelasi rendah; 0,40 sampai 0,599 artinya korelasi sedang; 0,60 sampai 0,799 artinya korelasi tinggi; 0,80 sampai 1,000 artinya korelasi sempurna.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Analisis uji tersebut mempunyai nilai korelasi sebesar 1,00 yang artinya mempunyai korelasi sempurna antara faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul. Hal tersebut sejalan penelitian Kristina (2016) bahwa tingkat kepuasan pasien gigi tiruan lepasan dapat dinilai dari fungsi estetik dan fonetik yang tercapai dengan baik. Masing masing individu memiliki cara tertentu untuk menilai penampilannya sendiri dan penampilan orang

lain. Penampilan gigi terbukti mempengaruhi persepsi orang lain terhadap penampilan estetika seseorang (Usman,2014). Arti kepuasan pasien dapat disimpulkan adalah perasaan senang,puas individu karena terpenuhinya harapan atau keinginan (Sekar,2018). Didukung penelitian Tulandhi (2017) bahwa perlunya ada penelitian tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan sesudah pemakaian gigi tiruan,agar dapat diketahuinya harapan lansia persepsi setelah pemakaian gigi tiruan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan pada 30 responden pengguna gigi tiruan lepasan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Faktor estetik dan fonetik pada pengguna gigi tiruan lepasan dalam kriteria baik yaitu sebesar 90%
2. Kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan dalam kriteria puas yaitu sebesar 90%
3. Adanya hubungan faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan ($p=0,000$) dengan nilai korelasi sebesar 1,00 yang artinya mempunyai korelasi yang sempurna.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengguna Gigi Tiruan

Meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan yang ditinjau dari segi estetik dan fonetik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih banyak karena jarang adanya penelitian tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepasan yang ditinjau dari segi estetik dan fonetik dengan jumlah sampel yang banyak dan alat ukur yang berbeda agar dapat menjadi evaluasi dan acuan untuk pembuatan gigi tiruan lepasan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatmitha, Kadek. (2018). Faktor Faktor yang Berkaitan dengan Tingkat Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Tiruan Lepasan Akrilik pada Lansia di Desa Penatahan Kabupaten Tabanan Bali. *Bali Dental Journal*. Vol.2.No.1, Hal 17-23
- Agtini. 2010. Presentase Penggunaan Protesa di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*. Vol XX.No 2 : 50-58.
- Azizah, Nur Adella dan Nugraheni. (2017). Lagu sebagai Media Pembelajaran Fonologi pada Siswa MI Muhammadiyah Trukan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 8.No 1, Hal 52-59.
- Bahasan dan Pengertian Estetika. (n.d.). Retrieved from [http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/estetika_1a_\[Compatibility_Mode\].pdf](http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/estetika_1a_[Compatibility_Mode].pdf)
- Djaali. 2008. *Skala Linkert*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Falatehan, Niko. (2018). Gambaran Tingkat Kepuasan Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lengkap di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti. *Cakradonya Dental Journal*. Vol 10.No.2. Hal 102-106.
- Fathonah, D. T., D., M., dan Indrastuti, M. (2015). Pengaruh Lama Adaptasi Bicara Pemakai Gigi Tiruan Lengkap Resin Akrilik terhadap Kualitas Suara Pengucapan Huruf / S / (Observasi Klinis). *Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol 6.No 3, Hal 271–277.
- Fitri. (2017). Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepasan Akrilik Dan Valplast. *Skripsi*. Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Gaib, Z. (2013). Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Terjadinya Kandidiasis Eritematosa Pada Pengguna Gigi Tiruan Lengkap. *Jurnal E-GIGI*. Vol 1.No 2.
- <http://www.slideshare.net/Faktor> yang mempengaruhi estetis dan fonetik
- Hutapea, Tahan P. 2009. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Permintaan (Demand) Masyarakat terhadap Pemilihan Kelas Perawatan di Rumah Sakit. *Jurnal* Vol.12. Hal 94-101.
- Isnaeni, Tri., Sulistyani, H., Hidayati., S. (2019). Hubungan Tingkat Kepuasan Pemakai Gigi Tiruan Sebagian Lepasan Dengan Kualitas Hidup. *Skripsi*. Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Jatuadomi. (2016). Alasan Pemakaian Gigi Tiruan Lepasan pada Pasien Poliklinik Gigi di BLU RSUP Prof.Dr.R.D.Kandau Manado. *Jurnal E-GIGI*. Vol 4.No 1.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 19 Oktober 2020. <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Kementrian Kesehatan, RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018*. Jakarta : Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristiana, Dewi. (2011). Tingkat Kepuasan Pasien Gigi Tiruan Sebagian Lepas di RSGM Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. *Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember*.
- Kristina, Fitri Lia. Kebutuhan Protesa pada Mahasiswa Baru Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. *Skripsi*. Jember : Universitas Jember. 2016
- Kusumah, N. F. E. (2018). Gambaran Tingkat Kepuasan Estetik Dan Fonetik pada Pemakai Gigi Tiruan Lengkap di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti. *Jurnal Cakradonya Dent*. Vol 10.No 2, Hal 102–106.
- Lengkong, P. E. O., Pangemanan, D. H. C., & Mariati, N. W. (2015). Gambaran Perilaku Dan Cara Merawat Gigi Tiruan Sebagian Lepas Pada Lansia Di Panti Wredha Minahasa Induk. *Jurnal E-GIGI*. Vol 3.No 1.
- Maimberg, Bertil. 1932. *Phonetics*. New York : Dover Publications.
- Massie, Nikita S.W., dkk. (2016). Kualitas Hidup Manusia Lanjut Usia Pengguna Gigi Tiruan di Kecamatan Wanea. *Jurnal E-GIGI*. Vol 4.No 2.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panjaitan, YP. Gambaran Kemampuan Mastikasi pada Pasien Pengguna Gigi Tiruan Penuh di Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *Skripsi*. Manado : Universitas Sam Ratulangi. 2016.
- Pongibidan. (2013). *Inlay, Crowns And Bridges A Clinical Handbook*. 4th Ed. London: Wright Bristol.
- Prasetya, Ady. (2017). Analisis Kontrasif Fonetik Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Saldy. (2015). Pengaruh Estetik Dan Fonetik Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Menggunakan Gigi Tiruan Sebagian Lepas di Praktek Dokter Gigi Spesialis Prostodonsia. *Skripsi*. Banda Aceh : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.
- Sari, DM. Karakteristik lansia penderita fraktur rawat inap di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2005-2009. *Skripsi*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2011.

- Sekar,D dan Adnyana Y.(2018).Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Kabupaten Gianyar.*Jurnal Widyanata*.Vol 15.No 1,Hal 1-7.
- Siagian, K. V.(2016). Kehilangan Sebagian Gigi pada Rongga Mulut. *Jurnal E-CliniC*.Vol 4.No 1.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*.Bandung : Alfabeta
- Sunyoto,Danang.(2013).*Dasar Dasar Manajemen Pemasaran*.Yogyakarta : CAPS.
- Tjiptono,Fandy.1997.*Stretegi Pemasaran*.Yogyakarta : Andi Offset.
- Usman,Hardianti.(2014).Persepsi Diri Terhadap Estetika Gigi dan Senyum pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hassanudin.*Skripsi*. Makassar : Universitas Hassanudin.
- Tulandi, J. D.G., Tendean, L.,Siagian, K.V. (2017). Persepsi Pengguna Gigi Tiruan Lepas terhadap Fungsi Estetik dan Fonetik di Komunitas Lansia Gereja International Full Gospel Fellowship Manado. *Jurnal E-GIGI*.Vol 5.No 2.
- Wahjuni, S.,Mandanie, S. A. (2017). Journal of Vocational Health Studies Fabrication of Combined Prosthesis with Castable Extracoronral Attachment (Laboratory Procedure). *Journal of Vocational Health Studies*.Vol 1.No 02,Hal 75–81.
- Wisatya, M. R dan Hadnyanawati, H.(2014).Analisis Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien dalam Pemakaian Protosa Gigi Tiruan Lepas yang Dibuat Tukang Gigi dan Dokter Gigi di Kabupaten Jember (The Comparative Analysis of Patient Satisfication Level in Using of Removable Prothesa Denture Who Made.*Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(PSP)

1. Saya adalah Desak Made Ayu Oktaviana dari Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas.
2. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas.
3. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu : dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dibidang kesehatan gigi dan mulut serta bahan masukan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengenai faktor estetik dan fonetik dengan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepas.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 5 menit tiap respondennya karena meminimalisir kegiatan tatap muka yang berlangsung lama serta saya akan memberikan kompensasi berupa satu set sikat gigi dan masker untuk para responden. Sampel penelitian ini berjumlah 30 responden.
5. Prosedur pengambilan data penelitian dengan membagikan kuesioner faktor estetik dan fonetik dan kuesioner tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepas di desa Tamanan melalui media sosial ataupun secara langsung.
6. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan lepas di desa Tamanan.
7. Partisipasi anda bersifat sukarela,tidak ada paksaan dan anda dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.
8. Kegiatan ini hanya untuk keperluan penelitian sehingga nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.
9. Apabila ada hal hal yang kurang jelas dapat menghubungi Desak Made Ayu Oktaviana dengan nomor telepon 081215922708.

LAMPIRAN 2***INFORMED CONSENT***

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :

Menyatakan bahwa saya sudah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Desak Made Ayu Oktaviana dengan judul “Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas”. Saya akan memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta,

2021

Responden

Peneliti

(.....)

(Desak Made Ayu Oktaviana)

LAMPIRAN 3

KUESIONER

HUBUNGAN FAKTOR ESTETIK DAN FONETIK DENGAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA GIGI TIRUAN LEPASAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang saya hormati

Saya Desak Made Ayu, mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Terapi Gigi pada Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul skripsi “Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas”. Penelitian ini mempunyai manfaat untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya tentang hubungan faktor estetik dan fonetik dengan pengguna gigi tiruan lepasan di desa Tamanan dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

Oleh karena itu, memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner berikut dengan sejujur jujurnya sesuai kondisi pada saat ini untuk keperluan penelitian skripsi ini. Data diri dalam kuesioner ini tidak dipublikasikan melainkan akan dijaga kerahasiannya. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari saya ucapkan terima kasih.

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk pengisian : Lingkari jawaban sesuai dengan data diri anda

Nama : (boleh tidak diisi)

Usia : a.30-50 tahun
b.lebih dari 50 tahun

Jenis Kelamin :a.Perempuan
b.Laki-Laki

Pekerjaan :a.Ibu Rumah Tangga
b.Wiraswasta/Karyawan Swasta
c.PNS/POLRI/TNI
d.Pedagang/Petani/Lain-Lain.....

Lama Pemakaian Gigi Tiruan :a.1-5 tahun
b.lebih dari 5 tahun

Jenis Gigi Tiruan Lepas :a.Gigi Tiruan Lepas Sebagian
b.Gigi Tiruan Lepas Lengkap

II. KUESIONER FAKTOR ESTETIK DAN FONETIK

Petunjuk pengisian : Beri tanda centang (v) pada pertanyaan yang sesuai dengan kondisi anda pada saat ini

No	Pernyataan	Kriteria	
		Baik	Tidak baik
1	Warna gigi tiruan yang anda pakai		
2	Bentuk wajah anda pada saat menggunakan gigi tiruan yang anda pakai		
3	Bentuk gigi tiruan yang anda pakai sesuai dengan keinginan anda		
4	Ukuran gigi yang anda pakai sesuai dengan keinginan anda		
5	Susunan gigi tiruan yang anda pakai		

6	Penampilan gigi tiruan yang anda pakai		
7	Kemiripan gigi tiruan yang anda pakai		
8	Kepercayaan diri anda ketika menggunakan gigi tiruan lepasan		
9	Pengucapan huruf bagian lidah		
10	Pengucapan huruf gigi depan		
11	Pengucapan huruf bagian langit langit (palatum)		
12	Pengucapan huruf bagian gigi belakang		
13	Bunyi pengucapan pada saat anda menggunakan gigi tiruan		
14	Gigi tiruan yang anda pakai akan jatuh ketika dipakai untuk berbicara		
15	Gigi tiruan yang anda pakai memperjelas pengucapan kata		
16	Gigi tiruan yang anda pakai membantu anda dalam berkomunikasi		

III. KUESIONER TINGKAT KEPUASAN

Petunjuk Pengisian : Beri tanda centang (v) pada pertanyaan yang sesuai dengan kondisi anda pada saat ini

Keterangan :

STP : Sangat Tidak Puas

TP : Tidak Puas

P : Puas

SP : Sangat Puas

No	Pernyataan	Kriteria			
		STP	TP	P	SP
1.	Gigi tiruan yang anda pakai sesuai dengan keinginan anda				
2	Gigi tiruan yang anda pakai nyaman pada saat digunakan pertama kali				
3	Penampilan gigi tiruan yang anda pakai 60etika tersenyum				
4	Gigi tiruan yang anda pakai tidak mempunyai kendala				
5	Gigi tiruan yang anda pakai tidak goyah				
6	Gigi tiruan yang anda pakai nyaman pada saat mengunyah				
7	Gigi tiruan yang anda pakai memberikan persepsi yang lebih baik dari orang lain				

8	Gigi tiruan yang anda pakai nyaman pada saat digunakan untuk mengunyah				
9	Gigi tiruan yang anda pakai sesuai dengan penempatan pada gigi anda				
10	Gigi tiruan yang anda pakai nyaman di gusi anda				
11	Gigi tiruan yang anda pakai memberikan rasa puas pada diri anda dari sebelum pemakaian gigi tiruan				
12	Gigi tiruan yang anda pakai nyaman pada saat terkena lidah				
13	Gigi tiruan yang anda pakai tidak memberikan rasa efek mengganjal				
14	Gigi tiruan yang anda pakai nyaman dengan kontak gigi rahang atas dan gigi rahang bawah				
15	Gigi tiruan yang anda pakai mengalami perubahan pada penampilan yang lebih baik				

Yogyakarta,

2021

(.....)

LAMPIRAN 4

Dokumentasi Penelitian

Tahap Persiapan Penelitian



Persiapan Alat dan Bahan Penelitian



Pengumpulan Daftar Pengguna Gigi Tiruan Lepas

Kuesioner "Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas"

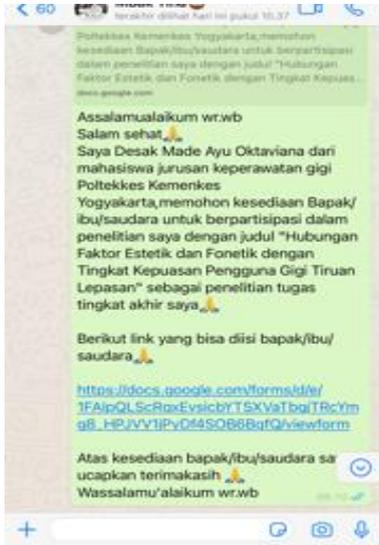
Formulir Kuesioner "Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas" sudah tidak menerima jawaban lagi.
Coba hubungi pemilik formulir jika menurut Anda ini keliru.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Pengaturan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Pembuatan Instrumen Penelitian melalui Media Sosial

Tahap Pelaksanaan Penelitian



Pemberian Instrumen Penelitian melalui Media Sosial kepada Responden



Penjelasan PSP dan Informed Consent

Tahap Akhir Penelitian



Pemberian Tanda Mata



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : LB.02.01/4.5/479/2020 Yogyakarta, 17 November 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan/
Pengambilan Data untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Kepada Yth :

Kepala Desa Tamanan , Banguntapan, Bantul

di -

B a n t u l

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan ini kami mohon agar mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : Desak Made Ayu
 NIM : P07125217006
 Semester : VII (tujuh)
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi
 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat diberi izin untuk melakukan studi pendahuluan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2020 dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi dengan judul " **Hubungan Faktor Estetik Dan Fonetik Dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasan Di Desa Tamanan** "

Pembimbing I : Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes
 II : Dwi Eni Purwati, S.SiT., M.Kes

Demikian harap menjadikan periksa, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


 Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes.
 NIP. 496012121981031006

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : LB.02.01/4.5/527/2020

Yogyakarta, 11 Desember 2020

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan/
Pengambilan Data untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Kepada Yth :

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
Di -
Bantul

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan ini kami mohon agar mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Desak Made Ayu
NIM : P07125217006
Semester : VII (tujuh)
Tahun Akademik : 2020/2021
Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat diberi izin untuk melakukan studi pendahuluan di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2020 dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi dengan judul " **Hubungan Faktor Estetik Dan Fonetik Dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepas Di Desa Tamanan** "

Pembimbing I : Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes

II : Dwi Eni Purwati, S.SiT., M.Kes

Demikian harap menjadikan pertkasa atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes.
NIP. 196012121981031006

Jurusan Gizi
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617601

Jurusan Keperawatan
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617601

Jurusan Kesehatan Lingkungan
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617601

Jurusan Anali Kesehatan
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617601

Jurusan Kebidanan
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617601

Jurusan Keperawatan Gigi
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp./Fax : 0274-617601



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK *DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*

No. e-KEPK/POLKESYO/0248/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Desak Made Ayu Oktaviana
Principal in Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Faktor Estetik dan Fonetik dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lepasan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 15, 2021 until March 15, 2022.

March 15, 2021
Professor and Chairperson,
Ketua KEPK,



Drh. Idi Setyobroto, M.Kes.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuwadani, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta

Telp./Fax. (0274) 617601

http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id

Nomor : LH.02.01/4.5/122/2021 Yogyakarta, 16 Maret 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :

Kepala Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul
 Dk -

BANTUL

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan ini kami mohon agar mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Desak Made Ayu Oktaviana
 NIM : P07125217006
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Desa Tamanan , Banguntapan, Bantul yang akan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Hubungan Faktor Estetik Dan Fonetik Dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Gigi Tiruan Lengan ”

Pembimbing I : Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes

II : Dwi Eni Purwati, S.SiT., M.Kes

Demikian harap menjelaskan perkara, atas kerjasamanya yang baik disucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 / Subaryono, S.Pd., S.SiT., M.Kes.
 NIP. 196612121981031006